

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Tulungagung dalam menerapkan standar akuntansi berbasis akrual dengan aspek komitmen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan sistem. Penelitian ini juga menganalisis implementasi dan kendala yang dialami oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Tulungagung sebagai obyek penelitian. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa catatan hasil wawancara dan observasi untuk mendeskripsikan kesiapan, implementasi, dan kendala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Tulungagung dalam menerapkan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Tulungagung telah menerapkan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dan terdapat perbandingan antara Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Tulungagung dalam aspek sumber daya manusia, komitmen, sarana prasarana, dan sistem yang menunjukkan bahwa Kabupaten Tulungagung lebih siap dari aspek-aspek tersebut. Namun, untuk kesiapan dan implementasi terdapat kendala yaitu pada sumber daya manusia dan sistem.

Kata Kunci: Implementasi, Standar Akuntansi Pemerintah, Basis Akrual, Pemerintah Daerah, Sumber Daya Manusia, Komitmen, Sarana Prasarana, Sistem.

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the readiness of Financial Management and Asset Agency of Nganjuk and Tulungagung Regency in applying accrual based accounting standard with commitment aspect, human resources, infrastructure and system. This study also analyzes the implementation and constraints experienced by the Regional Finance and Asset Management Board of Nganjuk and Tulungagung Regencies. This research was conducted in the Regional Financial Management and Asset Agency of Nganjuk Regency and Tulungagung Regency as research object. The research was conducted using qualitative approach. The data used in this study are primary data in the form of interview and observation records to describe readiness, implementation, and constraints of the Regional Finance and Asset Management Board of Nganjuk and Tulungagung Regency in applying accrual based government accounting standards. The results of this study indicate that the Regional Finance and Asset Management Agency of Nganjuk and Tulungagung regencies have applied accrual-based government accounting standards and there is a comparison between Nganjuk and Tulungagung regencies in the aspects of human resources, commitment, infrastructure, and systems indicating that Tulungagung better prepared from those aspects. However, for readiness and implementation there are constraints on human and system resources.

Keywords: Implementation, Government Accounting Standards, Accrual Base, Local Government, Human Resources, Commitment, Infrastructure, System.